

INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

UPT BK RSUD KECAMATAN MANDAU TAHUN 2026

NO	SASARAN STRATEGIS	IKU	DEFINISI OPERASIONAL	FORMULASI PERHITUNGAN																									
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)																									
1	Meningkatnya Kualitas dan Mutu Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Predikat Akreditasi Rumah Sakit	Predikat akreditasi rumah sakit adalah predikat atau tingkat penghargaan yang diterima rumah sakit dari lembaga independen penyelenggara akreditasi berdasarkan keputusan akreditasi terhadap capaian standar nasional akreditasi rumah sakit dengan tingkatan, Paripurna, Utama, Madya dan Tidak Terakreditasi. (Sumber : Standar Akreditasi Rumah Sakit (direktorat Jendral Pelaksanaan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI 2022))	KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR HK.01.07/MENKES/1128/2022 TENTANG STANDAR AKREDITASI RUMAH SAKIT Score Kepatuhan Terhadap Elemen Penilaian : • Paripurna, Seluruh Bab mendapat nilai minimal 80% • Utama, 12 – 15 Bab mendapatkan nilai 80% dan Bab SKP mendapat nilai minimal 80%. Untuk rumah sakit selain rumah sakit pendidikan/wahana pendidikan maka kelulusan adalah 12 – 14 bab dan bab 14 bab dan bab SKP minimal 80 % • Madya, 8 sampai 11 Bab mendapat mendapat nilai minimal minimal 80% dan Bab SKP mendapat nilai minimal 70% • Tidak Terakreditasi, a. Kurang dari 8 Bab yang mendapat nilai minimal 80%; dan/atau b. Bab SKP mendapat nilai kurang dari 70%																									
2		Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Nilai yang didapat dari hasil pengukuran kegiatan survey kepuasan masyarakat terhadap kualitas layanan yang dibelikan oleh UPT BK RSUD Kecamatan Mandau.	BERDASARKAN PERMENPAN-RP NOMOR 14 TAHUN 2017 • SKM = (Total dari Nilai Persepsi Per Unsur/Total unsur yang terisi)Xnilai Penimbang. Untuk memudahkan interpretasi terhadap penilaian SKM yaitu antara 25 – 100, maka hasil penilaian tersebut di atas dikonversikan dengan nilai dasar 25, dengan rumus sebagai berikut: • IKM = SKM unit Pelayanan X 25. <table border="1"> <thead> <tr> <th>NILAI PERSEPSI</th><th>NILAI INTERVAL (NI)</th><th>NILAI INTERVAL KONVERSI (NIK)</th><th>MUTU PELAYANAN</th><th>KINERJA UNIT PELAYANAN</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td><td>1,00 - 2,5996</td><td>25,00 - 64,99</td><td>D</td><td>Tidak Baik</td></tr> <tr> <td>2</td><td>2,60 - 3,064</td><td>65,00 - 76,60</td><td>C</td><td>Kurang Baik</td></tr> <tr> <td>3</td><td>3,0644 - 3,532</td><td>76,61 - 88,30</td><td>B</td><td>Baik</td></tr> <tr> <td>4</td><td>3,5324 - 4,00</td><td>88,31 - 100,00</td><td>A</td><td>Sangat Baik</td></tr> </tbody> </table>	NILAI PERSEPSI	NILAI INTERVAL (NI)	NILAI INTERVAL KONVERSI (NIK)	MUTU PELAYANAN	KINERJA UNIT PELAYANAN	1	1,00 - 2,5996	25,00 - 64,99	D	Tidak Baik	2	2,60 - 3,064	65,00 - 76,60	C	Kurang Baik	3	3,0644 - 3,532	76,61 - 88,30	B	Baik	4	3,5324 - 4,00	88,31 - 100,00	A	Sangat Baik
NILAI PERSEPSI	NILAI INTERVAL (NI)	NILAI INTERVAL KONVERSI (NIK)	MUTU PELAYANAN	KINERJA UNIT PELAYANAN																									
1	1,00 - 2,5996	25,00 - 64,99	D	Tidak Baik																									
2	2,60 - 3,064	65,00 - 76,60	C	Kurang Baik																									
3	3,0644 - 3,532	76,61 - 88,30	B	Baik																									
4	3,5324 - 4,00	88,31 - 100,00	A	Sangat Baik																									

NO	SASARAN STRATEGIS	IKU	DEFINISI OPERASIONAL	FORMULASI PERHITUNGAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
3		Indikator Nasional Mutu (INM)	Indikator Nasional Mutu (INM) adalah tolok ukur terstandar yang ditetapkan Kementerian Kesehatan untuk menilai mutu pelayanan di fasilitas kesehatan (klinik, puskesmas, RS) guna meningkatkan keselamatan pasien dan kepuasan layanan.	BERDASARKAN PERATURAN MENTERI KESEHATAN (PMK) NOMOR 30 TAHUN 2022, INDIKATOR NASIONAL MUTU (INM) PELAYANAN KESEHATAN WAJIB DIUKUR DAN DILAPORKAN OLEH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN (PUSKESMAS, KLINIK, RUMAH SAKIT) (Jumlah Capaian) Rumus Persentase _____ x 100% (Total Sampel)
4.	Terlaksananya Pelayanan Spesialistik Unggulan	Persentase Pelayanan Spesialistik Unggulan	Persentase pelayanan spesialistik unggulan adalah proporsi layanan kesehatan khusus tingkat lanjut yang diakui sebagai unggulan, dari total layanan spesialistik di suatu fasilitas kesehatan dalam periode waktu tertentu.	KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR: 69 TAHUN 2016 TENTANG PENYELENGGARAAN WAJIB KERJA DOKTER SPESIALIS DALAM RANGKA PEMENUHAN KEBUTUHAN PELAYANAN SPESIALISTIK DI INDONESIA Rumus Perhitungan : Persentase pelayanan spesialistik unggulan = (Capaian layanan spesialistik unggulan / Target layanan spesialistik) x 100%

Duri, Januari 2026
DIREKTUR UPT BK
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH
KECAMATAN MANDAU



drg. SYLVIA FEBRIANI

Pembina (IV/a)

NIP. 19790202 200501 2 009